

**HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN KEDISIPLINAN  
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI  
KELAS V SD NEGERI 2 BENGLE KABUPATEN BOYOLALI**



**UIJ**  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sastra Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**Fitri Sari**

**NIM. 19104010030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2589/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS V SD NEGERI 2 BENGLE KABUPATEN BOYOLALI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRI SARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010030  
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64be5a27f72a



Penguji I  
Drs. Nur Munajat, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 64e84503f0dab



Penguji II  
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 64e94c2ca354e



Yogyakarta, 23 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64ce08e0b6f8f

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FITRI SARI

NIM : 19104010030

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Semester : VIII (delapan)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA MATA  
PELAJARAN PAI SD NEGERI 2 BENGLE KABUPATEN  
BOYOLALI

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah **ASLI HASIL KARYA ATAU PENELITIAN SAYA SENDIRI DAN BUKAN PAGIASI DARI HASIL KARYA ORANG LAIN**. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 4 Agustus 2023

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Fitri Sari

NIM. 19104010030



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp. : 1 Bendel

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fitri Sari

NIM : 19104010030

Judul Skripsi : Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SD Negeri 2 Bengle Kabupaten Boyolali.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta,

Pembimbing

Sri Purnami, S.Psi.M.A

NIP. 19730119 199903 2 001

## ABSTRAK

**FITRI SARI.** Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Kedisiplinan Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas V SD Negeri 2 Bengle Kabupaten Boyolali. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.**

Latar belakang penelitian ini adalah kedisiplinan dalam belajar. Dalam hal belajar tidak semua siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik tidak akan melakukan pelanggaran-pelanggaran yang ada di sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah hal itu yakni dengan kedisiplinan guru. Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap pembentukan kedisiplinan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kompetensi kepribadian guru PAI SD N 2 Bengle Kabupaten Boyolali, untuk mendeskripsikan tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SD N 2 Bengle Kabupaten Boyolali, dan untuk menguji secara empiris hubungan kompetensi kepribadian guru PAI dengan kedisiplinan belajar siswa kelas V SD N 2 Bengle Kabupaten Boyolali.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan Pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas V SD N 2 bengle kabupaten boyolali yang berjumlah 32 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh adalah menggunakan statistik deskriptif. Untuk bisa menggunakan teknik tersebut diperlukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji linieritas.

Hasil penelitian ini (1) Kompetensi kepribadian guru PAI diketahui nilai rata-rata mean sebesar 65,656 dengan standar deviasi sebesar 6,15713 secara umum rata-rata kompetensi kepribadian guru PAI termasuk dalam kategori sedang. (2) Kedisiplinan belajar siswa diketahui nilai rata-rata mean sebesar 46,4375 dengan standar deviasi sebesar 5,62218 Secara umum rata-rata kedisiplinan belajar siswa termasuk dalam kategori sedang. (3) ada hubungan yang positif antara kompetensi kepribadian Guru dengan kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti kelas V SD Negeri 2 Bengle Kabupaten Boyolali yang mana dibuktikan dengan ( $r_{xy} = 0,389$ ,  $p = 0,028 < 0,05$ ).

**Kata Kunci :** Kompetensi Kepribadian. Kedisiplinan Belajar.

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu uswatun hasanah (suri teladan yang baik) bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Qs. Al-Ahza: 21).<sup>1</sup>*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Mudhfir Sanusi & Ahmad Syaikhu. (2014). *Al-Qur'an Al- Majid*. Beras, Jakarta Pusat, hlm. 430.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Disiplin Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI SD N 2 Bengle Kabupaten Boyolali”.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berabagai pihak yang memberikan dukungan dan bimbingan, baik secara moril maupun materi. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Munajat, M. Si. Selaku penasihat akademik.
4. Ibu Sri Purnami, S.Psi.M.A selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala dan Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Kriyawan, serta seluruh siswa SD N 2 Bengle Kabupaten Boyolali yang telah menerima saya dengan baik pada saat penelitian.



7. Ibunda tercinta (Ibu Patni) serta ayah terkasih (Bapak Sukimin) yang tidak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, serta semangat yang luar biasa bagi penulis.
8. Kakak tercinta Syahfi Kurohman dan Asrofi serta adik tersayang Muhammad Diyon Ashari yang selalu memberikan semangat bagi penulis.
9. Seluruh keluarga besar serta kerabat yang selalu memberikan dukungan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman dan sahabat seperjuangan yang tidak henti-hentinya memebrikan dukungan, semangat serta doa kepada penulis.

Teriring doa yang tulus dari penulis, semoga Allah SWT membalas segala budi baik serta amal mereka dengan pahala yang setimpal. Aamiin.

Yogyakarta, 4 Agustus 2023

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Fitri Sari

NiM. 19104010030

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GRAFIK/DIAGRAM .....	xii
LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka .....	9
BAB V PENUTUP .....	84
A. KESIMPULAN.....	84
B. SARAN .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel I. Kisi-Kisi Skor Item Pernyataan Skala Likert...**Error! Bookmark not defined.**

Tabel II. Kisi-Kisi Skala Kompetensi Kepribadian Guru PAI: .... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel III. Kisi-Kisi Skala Kedisiplinan Belajar Siswa....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara Sebagai Berikut:... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel V. Hasil Uji Validitas Item Skal Kompetensi Kepribadian Guru PAI .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel VI. Hasil Uji validitas Item Skla Kedisiplinan Belajar Siswa...**Error! Bookmark not defined.**

Tabel VII. Kisi-Kisi Kategori Cronbach's Alpha.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel VIII. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kompetensi Kepribadian Guru .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IX. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kedisiplinan Belajar Siswa .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel X. Hasil Uji normalitas .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel XI. Hasil Uji Linieritas .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel XVI. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belaja Siswa ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel XVII. Standarisasi dan Interpretasi Variabel Y .**Error! Bookmark not defined.**

Tabel XVIII. Kriteria Skor Kedisiplinan Belajar Siswa .**Error! Bookmark not defined.**

Tabel XIX. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar Siswa ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel XII. Distribusi Frekuensi kompetensi kepribadian Guru PAI **Error! Bookmark not defined.**

Tabel XIII. Standarisasi dan Interpretasi Variabel X ..**Error! Bookmark not defined.**

Tabel XIV. Kriteria Skor Kompetensi Kepribadian Guru PAI.... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel XV. Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru PAI.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel XX. Hasil Uji Korelasi Product Moment .....**Error! Bookmark not defined.**

#### DAFTAR GRAFIK/DIAGRAM

Diagram II. Diagram Kedisiplinan Belajar Siswa .....**Error! Bookmark not defined.**

Diagram I. Diagram Kompetensi Kepribadian Guru PAI ..... **Error! Bookmark not defined.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN

Lampiran I. Instrumen Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran II. Data Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran III. Hasil Olah Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran IV. Foto Dokumentasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran V. Surat Pengajuan Skripsi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran VI. Bukti Seminar Proposal.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran VII. Berita Acara Seminar Proposal .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran VIII. Bukti Pnelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran IX. Kartu Bimbingan Skripsi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran X. Sertifikat PBAK .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran XI. Sertifikat Sospem .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran XII. Sertifikat PLP-KKN Integratif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran XIII. Sertifikat ICT .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran XIV. Sertifikat Ikla .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran XV. Sertifikt PKTQ.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran XVI. Sertifikat E-LERNING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran XVII. Riwayat Hidup.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk kelangsungan kehidupan manusia dan bangsa. Melalui pendidikan kita dapat mengembangkan kemampuan serta dapat membentuk watak seseorang agar menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Pendidikan dilakukan melalui proses untuk mengembangkan potensi dasar secara jasmani dan rohani agar mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana pendidikan pada umumnya, diketahui, bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, baik lingkungan keluarga maupun masyarakat. Disisi lain pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup negara, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan kehidupan manusia menjadi terarah. Pendidikan dilaksanakan melalui proses belajar mengajar dikelas oleh guru maupun siswa.

Proses belajar mengajar tidak semua siswa memperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Ada siswa yang memperoleh hasil

belajar yang baik dan ada siswa yang memperoleh hasil belajar kurang baik. Siswa yang memperoleh hasil belajar kurang baik bukan berarti siswa tersebut sama sekali tidak belajar, karena ada banyak hal yang menyebabkan ketidakberhasilan siswa dalam belajar. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah kedisiplinan siswa. Seorang siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan mempunyai kecakapan mengenai cara belajar. Siswa yang tidak memiliki disiplin belajar yang baik sering kali melakukan pelanggaran seperti tidak mengerjakan PR, pada saat pembelajaran berlangsung tidak konsentrasi, dan masih banyak lagi. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah kedisiplinan guru.

Proses pembelajaran setiap guru mempunyai keinginan agar siswanya berhasil dalam hal belajar. Untuk itu, perlu penegakan disiplin bagi siswa yang melanggar tata tertib yang berlangsung di sekolah. Di sekolah disiplin merupakan syarat dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa. Dengan disiplin akan tumbuh kepatuhan kepatuhan, kemandirian, keteraturan, percaya diri, dan peduli terhadap orang lain.<sup>2</sup>

Disiplin akan membuat siswa menjadi lebih tertib dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Disiplin disekolah harus diterapkan agar pembelajaran disekolah berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan, serta sesuai dengan visi dan

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa (2009). "Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru". PT Remaja Rosdakarya, hlm. 123.



misi sekolah tersebut. Banyak siswa yang beranggapan bahwa aturan atau kedisiplinan yang dilakukan disekolah hanya diterapkan pada siswa saja. Kebanyakan siswa tidak memahami akan pentingnya kedisiplinan yang diberikan kepada mereka, sehingga mereka merasa terbebni dan sulit mengikuti aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Jika siswa memahami akan pentingnya kedisiplinan, maka siswa tidak akan terbebani bahkan siswa akan senang mengikuti aturan tersebut.

Salah satu keberhasilan pembelajaran tidak lepas dari peranan seorang guru. Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan. Pribadi guru berperan untuk membentuk pribadi siswa. Ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. Semua itu menunjukkan bahwa kompetensi personal atau kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembentukan pribadinya.<sup>3</sup>

Oleh karena itu kualitas dan produktivitas kerja guru harus mampu memperlihatkan perbuatan profesional yang bermutu. Kemampuan atau kompetensi harus memperlihatkan perilaku yang memungkinkan mereka menjalankan tugas profesional dengan cara yang paling diinginkan, tidak sekedar menjalankan kegiatan pendidikan bersifat rutinitas. Maka untuk itu seorang guru harus memiliki empat kompetensi,

---

<sup>3</sup> Ibid., hlm. 117-118.

yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.<sup>4</sup>

Kompetensi yang dimiliki setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Salah satu kompetensi tersebut adalah kompetensi kepribadian yang memadai. Sebagaimana dijelaskan dalam Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.<sup>5</sup> Hal ini dikarenakan kompetensi kepribadian guru menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya. Guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi bagaimana ia menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Kompetensi kepribadian guru tersebut wajib dimiliki oleh setiap guru, termasuk guru pendidikan agama islam.

Guru Pendidikan Agama Islam mendidik siswa agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk membentuk kedisiplinan siswa adalah memberi teladan. Ini dikarenakan keteladanan diyakini menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam membentuk sikap dan perilaku siswa. Interaksi, sikap, teladan, perbuatan serta perkataan seorang guru

---

<sup>4</sup> Agustin Sukses Dakhi (2020). *"Kiat Sukses Mengingatkan Disiplin Siswa"*. CV BUDI UTAMA :Yogyakarta, hlm. 4.

<sup>5</sup> Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3.

berpengaruh sangat dominan dalam membentuk disiplin siswa. Sebagaimana yang telah dikemukakan pada paparan sebelumnya, adalah suka mencontoh atau suka meniru. Maka sangatlah tepat jika guru menginginkan agar anak didiknya berkarakter disiplin, dan memberi teladan yang baik selama disekolah menjadi keharusan.<sup>6</sup> Keteladanan sering ditekankan dalam islam, dan Rasulullah adalah teladan (uswatun uasanah) yang pertama. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu uswatun hasanah (suri teladan yang baik) bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (Qs. Al-Ahza: 21).<sup>7</sup>

Oleh sebab itu, guru agama berperan penting dalam mendidik dan mengarahkan siswa untuk tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya mampu di bidang pengetahuan dan teknologi saja tetapi juga memiliki kedisiplinan yang baik dan berakhlak mulia. Menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi seorang guru berarti menerima tanggung jawab untuk menjadi teladan.

---

<sup>6</sup> Vitais Tarsan dkk. (2022). "Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar". dalam *Jurnal Literasi Dalam Pendidikan*, Vol. 3 No. 1, hlm. 9.

<sup>7</sup> Mudhfir Sanusi & Ahmad Syaikhu. (2014). *Al-Qur'an Al- Majid*. Beras, Jakarta Pusat, hlm. 430.

Berdasarkan observasi kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN 2 Bengle, diperoleh informasi bahwa beberapa siswa yang kurang kesadaran akan pentingnya kedisiplinan belajar. Sebagai contoh, siswa terlambat masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas sesuai waktu yang sudah ditentukan, ada beberapa siswa yang tidak menggunakan seragam sesuai jadwal, masih terlihat siswa tidak masuk sekolah tanpa surat izin atau alasan yang jelas, istirahat tidak pada waktunya, tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung dan lainnya. Kemudian dilihat dari gurunya, guru terlihat memiliki kompetensi kepribadian yang baik, guru datang tepat waktu, dewasa, berwibawa, dan memiliki emosi yang stabil.<sup>8</sup>

Dari penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kompetensi kepribadian guru PAI dengan kedisiplinan belajar siswa mata pelajaran PAI dan budi pekerti kelas V SD N 2 Bengle Kabupaten Boyolali.

---

<sup>8</sup> Wawancara guru PAI SD N 2 Bengle Kabupaten Boyolali. Tgl 2 Februari 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Seberapa tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti kelas V SD N 2 Bengle Kabupaten Boyolali ?
2. Seberapa tinggi kompetensi kepribadian Guru PAI di SD N 2 Bengle Kabupaten Boyolali ?
3. Apakah ada hubungan kompetensi kepribadian Guru dengan kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti kelas V SD N 2 Bengle Kabupaten Boyolali ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan
  - a. Untuk mendeskripsikan tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PAI SD N 2 Bengle Kabupaten Boyolali
  - b. Untuk mendeskripsikan tingkat kompetensi kepribadian guru PAI di SD N 2 Bengle Kabupaten Boyolali
  - c. Untuk menguji secara empiris hubungan kompetensi kepribadian Guru dengan kedisiplinan belajar siswa kelas V SD N 2 Bengle Kabupaten Boyolali.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) terutama yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru PAI khususnya dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat guru termotivasi dan selalu berupaya meningkatkan kompetensi kepribadian yang dimiliki.

#### 2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi siswa agar selalu meningkatkan kedisiplinan dalam belajar.

#### 3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bagi sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas kompetensi kepribadian guru.

#### D. Telaah Pustaka

Sehubungan dengan penelitian ini ada beberapa penelitian yang dapat dijadikan perbandingan maupun rujukan, untuk mendukung penelitian ini lebih komperhensif diantaranya:

1. Penelitian oleh Nursyam Nurlang tahun 2019 yang berjudul “Hubungan Kepribadian Guru PAI dengan Kedisiplinan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN 27 Pinang”. Penelitian nursyam nurla ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian guru dengan kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran PAI. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, angket, dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) kepribadian guru masuk pada kategori tinggi. 2) kedisiplinan siswa masuk kategori tinggi. 3) terdapat hubungan antara kepribadian guru dengan disiplin siswa.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian Nursyam Nurlang dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai hubungan kepribadian guru PAI Dengan Disiplin Belajar Siswa Mata pelajaran PAI subjek yang diteliti sama-sama siswa sekolah

---

<sup>9</sup> Nursyam Nurla. (2019). *“Hubungan Kepribadian Guru PAI Denagn Kedisiplinan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN 27 Pinang”*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Adab IAIN Parepare.

menengah pertama, dan teknik analisis yang di gunakan sama-sama menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Perbedaannya yaitu penelitian Nursyam Nurlang meneliti seluruh siswa di SD dari kelas I – VI, sedangkan penelitian ini hanya berfokus siswa kelas V.

2. Penelitian oleh Mirnawati tahun 2021 yang berjudul “Upaya Guru dalam Pembinaan Sikap Disiplin Pada Peserta Didik MIN 6 Aceh Besar”. Penelitian mirnawati ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam pembinaan sikap disiplin. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan wawancara, obserfasi, dan dokumentasi.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program-program pembinaan kedisiplinan disekolah MIN 6 Aceh Besar adalah

Pembinaan dengan keteladanan, pembiasaan, nasehat dan hukuman berjalan dengan baik. Program pembinaan sikap disiplin pada peserta didik sudah terlaksanakan dengan baik yaitu dengan pembinaan keteladanan, pembinaan dengan pembiasaan, pembinaan dengan nasehat yang baik, pembinaan dengan hukuman. Upaya guru mengimplementasikan pembinaan sikap disiplin peserta didik sudah cukup berhasil, meski pelanggaran itu di ulang lagi oleh



peserta didik upaya-upaya yang dilakukan oleh guru yaitu dengan perencanaan, mensosialisasikan, pembiasaan, pengawasan, motivasi dan hukuman. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembinaan sikap disiplin pada peserta didik yaitu tidak mengalami kendala-kendala, walaupun dalam kenyataannya, masih ditemukan beberapa orang peserta didik yang belum sepenuhnya memiliki sikap disiplin sebagaimana yang telah diprogramkan dan diupayakan oleh pihak sekolah.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian mirnawati dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti disiplin belajar siswa. Perbedaanya yaitu penelitian mirnawati menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

3. Penelitian oleh Sarinah tahun 2022 yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa SD Negeri 031 Kabupaten Bengkulu Utara”. Penelitian sarinah ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk Kedisiplinan siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*)

---

<sup>10</sup> Mirnawati. (2021). “Upaya Guru dalam Pembinaan Sikap Disiplin Pada Peserta Didik MIN 6 Aceh Besar”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yakni menguraikan, mendeskripsikan dan mengungkapkan gagasan-gagasan atau ide-ide. Hasil penelitian ini adalah Guru PAI, Guru Kelas dan Kepala sekolah kurang memberikan pengawasan, serta lingkungan anak yang kurang baik. Upaya guru PAI dalam pembentukan kedisiplinan siswa adalah dengan cara memberikan contoh disiplin kepada siswa.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian sarinah dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas kedisiplinan siswa sebagai topik utamanya. Peredaanya yaitu penelitian sarinah menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif.

4. Penelitian oleh Afifah Hikmawati tahun 2019 yang berjudul

Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Ma'arif NU 10 Penawaja Pugung Raharjo Lampung Timur". Penelitian Afifah ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan kedisiplinan peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dengan teknik

---

<sup>11</sup> Sarinah. (2022). "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa SD Negeri 031 Kabupaten Bengkulu Utara", dalam *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 2 No. 9.

penyebaran angket (kuesioner), wawancara, dan observasi. Data primer diperoleh langsung dari penyebaran angket dan wawancara dari responden di lapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dll. Hasil dari penelitian ini, terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap kedisiplinan peserta didik di MTs Ma'arif NU 10 Penawaja Pugung Raharjo Lampung Timur. Dan terdapat beberapa rekomendasi yang dianggap perlu dalam penelitian ini agar lebih mengoptimalkan dalam mempererat hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan kedisiplinan peserta didik yaitu, para guru dapat lebih mengontrol sikap pada saat berhadapan dan berinteraksi dengan peserta didik ataupun dengan sesama guru pada saat di sekolah, dan peserta didik dapat sering membaca dan mengingat, serta melaksanakan peraturan tata tertib yang sudah ada di sekolah, dan dapat lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian Afifah Hikmah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang hubungan antara

---

<sup>12</sup> Afifah Hikmawati. (2022). *"Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Ma'arif NU 10 Penawaja Pugung Raharjo lampung Timur"*. Skripsi. Fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri raden intan lampung.

kompetensi kepribadian guru PAI dengan kedisiplinan peserta didik, pendekatan yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya yaitu subjek penelitian Afifah Hikmah yakni siswa sekolah menengah pertama sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar.

5. Penelitian oleh Zainuddin Abbas, dkk. tahun 2022 yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo”. Tujuan penelitian Zainudin Abbas dkk, yaitu mendeskripsikan peran guru PAI dalam meningkatkan disiplin belajar. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metodologi pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumen. Sumber data yang digunakan adalah primer dengan wawancara kepada guru

PAI, kepala sekolah dan siswa. Hasil dari penelitian ini adalah. *Pertama*, guru PAI sebagai teladan yaitu selalu memberikan contoh yang baik, peran guru PAI sebagai inisiator yang dapat dijadikan inspirasi bagi siswanya, peran guru sebagai evaluator yaitu memberikan penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam belajar, dan peran guru PAI sebagai pembimbing yaitu selalu mengarahkan siswanya untuk belajar dan bersabar dalam

mengajar. *Kedua*, Peningkatkan disiplin belajar yang dilakukan guru agama di SMP Islam Hikmatul Hasanah yaitu dengan paksaan, dimana guru memberikan peraturan yang konsisten serta memberikan hukuman bagi yang melanggar tanpa paksaan yaitu membiarkan siswa mencari batas sendiri untuk melakukan atau menjalankan peraturan tersebut. *Ketiga*, Faktor yang mendukung peran guru PAI dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Islam Hikmatul Hasanah yaitu semangat disiplin guru pembina, adanya kerja sama dengan orangtua.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian Zainuddin Abbas dengan Penelitian ini adalah sama-sama meneliti disiplin belajar siswa. Perbedaannya yaitu penelitian Zainuddin Abbas menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan lain terletak pada subjek penelitian, yaitu subjek penelitian tersebut siswa sekolah menengah pertama sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar.

6. Penelitian oleh Fathurrahmah Br Rambe tahun 2019 yang berjudul "Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam

---

<sup>13</sup> Zainuddin Abbas, Benny Prasetya. (2022). "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo", dalam *jurnal pendidikan dan konseling*, Vol.4 No.2.

Membentuk Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu. Tujuan penelitian Fathurrahmah yaitu: 1) Untuk mengetahui peran kepribadian guru PAI dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa, 2) Untuk mengetahui bentuk-bentuk kepribadian yang dimiliki guru PAI dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data yang didapatkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang mendalam. Hasil dalam Penelitian ini mengungkapkan bahwa peran kepribadian seorang guru PAI dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa yaitu 1) guru melaksanakan perannya sebagai motivator, inspirator, evaluator dan juga supervisor di sekolah ini sudah baik dan sudah menjadikan dirinya sebagai teladan bagi siswanya dalam hal kedisiplinan dalam belajar dan bentuk-bentuk kepribadian yang dimiliki guru PAI dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa adalah disiplin dan tanggung jawab, adil, dan juga lemah lembut.<sup>14</sup>

Persamaan Penelitian Fathurrahmah dengan penelitian Penelitian ini adalah sama-sama meneliti Kompetensi

---

<sup>14</sup> Fathurrahmah Br Rambe. (2019). *"Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu"*. Skripsi. Pendidikan Agama Islam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Kepribadian Guru PAI dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Siswa. Perbedaanya yaitu penelitian Fathurrahmah menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan lain terletak pada subjek penelitian, yaitu subjek penelitian Fathurrahmah siswa sekolah menengah atas, sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar.

7. Penelitian oleh Anwar Musaddad tahun 2020 yang berjudul “Kompetensi Kepribadian Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Jambi”. Tujuan penelitian anwar yaitu 1) untuk mengetahui bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI di SMAN 1 Kota Jambi, 2) mengapa kompetensi kepribadian guru PAI belum sepenuhnya mampu meningkatkan disiplin peserta didik di SMAN 1 Kota Jambi, dan 3) apa saja faktor penghambat dan penunjang guru PAI dalam meningkatkan disiplin peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data yang didapatkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kompetensi kepribadian guru PAI di SMAN 1 kota Jambi tidak seimbang, ada diantara mereka yang kompetensi kepribadiannya termasuk kategori sangat

kurang, (2) kompetensi kepribadian guru PAI belum sepenuhnya mampu meningkatkan disiplin siswa di SMAN 1 kota Jambi disebabkan dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. (3) Faktor penghambat dalam meningkatkan disiplin siswa adalah peraturan dan disiplin yang belum dilaksanakan secara konsisten, guru PAI tidak tegas dalam memberikan sanksi, adanya rasa takut dan khawatir dalam menegakkan disiplin sehubungan dengan isu-isu HAM, SOP belum diimplementasikan secara profesional dan proporsional, dan lemahnya tingkat kesadaran siswa akibat pelanggaran disiplin.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian Anwar Musaddad dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. Perbedaannya yaitu penelitian Anwar Musaddad menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan lain terletak pada subjek penelitian, yaitu subjek penelitian Anwar Musaddad siswa sekolah menengah atas, sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar.

---

<sup>15</sup> Anwar Musaddad. (2020). *Kompetensi Kepribadian Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Jambi*. Pasca Sarjana UIN Sultan Tahha Sifuddin Jambi.



8. Penelitian oleh Wika Satriami, dkk. tahun 2020 yang berjudul “Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus I Lompok Kota Sumbawa”. Tujuan penelitian Wika yaitu untuk mengetahui hubungan kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar siswa kelas v. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan 2 angket yakni angket kompetensi kepribadian guru dan disiplin belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk mengumpulkan data kompetensi kepribadian guru dan disiplin belajar siswa, teknik korelasi momen produk untuk mencari ada tidaknya hubungan, dan koefisien determinasi untuk mencari kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar siswa kelas V dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,295 artinya adanya hubungan yang positif antara kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar siswa.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian Wika Satriami, dkk. dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti hubungan kompetensi

---

<sup>16</sup> Wika Satriami, Dkk. (2020). “ Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus I Lompok Kota Sumbawa.

kepribadian guru dengan disiplin belajar siswa dan dilakukan pada jenjang yang sama yaitu tingkat SD, teknis analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Perbedaan penelitian Wika Satriami membahas kepribadian guru secara umum, sedangkan penelitian ini membahas kepribadian guru PAI secara khusus.

9. Penelitian oleh Qonita Pradina, dkk. tahun 2021 yang berjudul "Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin siswa di MI Nihayatul Amal Gunungsari". Tujuan penelitian Qonita yaitu untuk mengetahui seberapa antusiasnya guru dalam membentuk disiplin siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berjenis studi kasus dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa kelas V sudah sangat baik. Faktor pendukung terdapat adanya kesadaran dalam diri siswa dalam kedisiplinan, adanya peran aktif dari bapak dan ibu guru, dan adanya kekompakan antara kepala sekolah dengan para bapak dan ibu guru. Guru dapat mengatasi faktor terhambat

tersebut sehingga mampu membentuk karakter kedisiplinan siswa di MI Nihayatul Amal Gunungsari.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian Qonita Pradina, dkk. dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kedisiplinan siswa. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif.

10. Penelitian oleh Argi Herriyan tahun 2017 yang berjudul “Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik di Mas Proyek Univa Medan”. Tujuan penelitian Argi Herriyan yaitu 1) untuk menganalisis kompetensi kepribadian guru/pendidik Pendidikan Agama Islam, 2) untuk menganalisis pembinaan akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah, 3) untuk menganalisis metode pendidik Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) proyek UNIVA Medan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana seorang pendidik melakukan pembinaan terhadap akhlak peserta didik di MAS

---

<sup>17</sup> Qonita Pradina, Aiman Faiz, Dewi Yuningsih. (2021). “Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin siswa di MI Nihayatul Amal Gunungsari” , dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 6.

Proyek UNIVA Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Hasil penelitian ini yaitu: 1) Kompetensi kepribadian pendidik PAI yang diteliti mencakup perilaku jujur, tegas, keteladanan dan menghargai peserta didik tergolong baik. 2) Akhlak peserta didik di MAS Proyek UNIVA Medan meliputi aspek kejujuran, sikap amanah, percaya diri, gemar mengucapkan salam, sedekah dan mampu bergaul secara baik dengan teman tergolong buruk. 3) Proses pembinaan akhlak peserta didik yang dilakukan oleh pendidik untuk memunculkan sikap peserta didik yang baik dinilai kurang maksimal dalam hal pengawasan.

Persamaan penelitian Argi Herriyan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Kompetensi Kepribadian Guru

Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya yaitu penelitian Argi

Herriyan menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Perbedaan lain terletak pada subjek penelitian, yaitu subjek

penelitian Argi Herriyan siswa sekolah menengah atas,

sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar.

Dari pemaparan diatas dapat diketahui persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang telah dilakukan peneliti

terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan secara umum penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian ini adalah pembahasannya mengenai kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar siswa. Adapun perbedaan secara umum penelitian terdahulu dilakukan di tingkat MTs/SMP, SMA/MAN sedangkan penelitian ini dilakukan di tingkat SD. Perbedaan lain seperti posisi penelitian, subjek dan objek penelitian, perbedaan situasi dan kondisi penelitian serta perbedaan waktu penelitian. Adapun posisi penelitian ini adalah memperkaya pengetahuan sebelumnya tentang hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan disiplin belajar siswa.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari seluruh uraian dalam skripsi ini maka diambil kesimpulan yang merupakan gambaran menyeluruh dari hasil pembahasan yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Kompetensi kepribadian Guru PAI SD N 2 Bengle Kabupaten Boyolali termasuk kategori **sedang**
2. Kedisiplinan belajar siswa mata pelajaran PAI Kelas V SD N 2 Bengle Kabupaten Boyolali termasuk kategori **sedang**
3. Ada hubungan antara kompetensi kepribadian Guru PAI dengan kedisiplinan belajar siswa kelas V SD N 2 Bengle kabupaten Boyolali ( $r_{xy} = 0,389$ ,  $p = 0,028 < 0,05$ ). Oleh karena itu apabila seorang guru memiliki kepribadian yang baik maka kedisiplinan siswa akan ikut baik.

#### B. SARAN

Berdasarkan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diberikan, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan kompetensi kepribadian guru PAI SD N 2 Bengele termasuk kategori sedang sebagai saran agar kiranya ditingkatkan.
2. Untuk siswa kiranya ditingkatkan mengenai cara belajar agar tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran sekolah.
3. Jika ingin meningkatkan kedisiplinan belajar siswa maka kompetensi kepribadian guru harus ditingkatkan lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Sukses Dakhi (2020). *“Kiat Sukses Mengingatkan Disiplin Siswa”*. CV BUDI UTAMA :Yogyakarta.
- Ahmad Pujo Sugiarto, Tri suyati, Padmi Dhyah Yulianti. (2019). *“Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda”*, dalam *Jurnal Mimbar Ilmu*: Vol. 24 No. 2.
- Arifin Zainal. (2011). *Penelitian pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi. (2002). *Manajemen Penelitian*, Jakarta Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar Saifuddin. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Brigham, J.C. (2004). *Sosial Psychology Edisi Terjemah*. New York : Harper Collins Publishers.
- E. Mulyasa. (2009). *“Standan Kompetensi dan Sertifikasi Guru”*. PT Remaja Rosdakarya.
- Fathurrahmah Br. Rambe. (2019). *“Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu”*. Skripsi. Pendidikan Agama Islam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Fiptar Abdi Alam. (2020). *“pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SDN 3 Baru”*, dalam *Jurnal Bimbingan Konseling* : Vol. 7 No. 1.



- Gusnarib Wahab, Rosnawati. (2021). *“Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran”*, Indramayu Jawatimur.
- Hikmawati Afifah. (2022). *“Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Ma’arif NU 10 Penawaja Pugung Raharjo Lampung Timur”*. Skripsi. Fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri raden intan lampung.
- Hudaya Adeng. (2018). *“Pengaruh Gadget Terhadap Minat Belajar Siswa”*, Research and Development Journal Of Education Vol. 4 No. 2.
- Izza Aqidatul. (2021). *“Pengaruh Kedisiplinan sSswa Terhadap Peningkatan Kualitas Hasil Belajar PAI, Madrasah Tsanawiyah Taufiqiyah Ngajum Malang”*, Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace Vol 1.
- Johar. (2006). *Guru Pendidikan dan Pembinaannya, Penerapan Dalam Pendidikan dan UU Guru, Istiningsih (Ed)*, Yogyakarta: Grafika Indah.
- John W. *Crasweell Research Design*. (20 Edisi terjemah oleh Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Andi Setiawan. (2017). *“Belajar & Pembelajaran”*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Machali Imam. (2017). *Statistik Itu Mudah Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- Maksudin. (2012). *Pendidikan Karakter: Upaya Membentuk Manusia Beradab, Dede Rosyada, Pendidikan Karakter Spiritual Anak Sebagai Pilar Membangun Masyarakat yang Beradab*, Yogyakarta: Graffindo Press.
- Mirnawati. (2021). *“Upaya Guru dalam Pembinaan Sikap Disiplin Pada Peserta Didik MIN 6 Aceh Besar”*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Mudhfir Sanusi, Ahmad Syaikhu. (2014). *Al-Qur'an Al- Majid*. Beras, Jakarta Pusat.

Musaddad Anwar. (2020). *"Kompetensi Kepribadian Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Jambi"*. Pasca Sarjana UIN Sultan Tahha Sifuddin Jambi.

Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras.

Nurla Nursyam. (2019). *"Hubungan Kepribadian Guru PAI dengan Kedisiplinan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN 27 Pinang"*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Adab IAIN Parepare.

Wawancara Guru PAI SD N 2 Benge Kabupaten Boyolali. Tgl 2 Februari 2023.

Priyatno Duwi. (2009). *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

Qonita Pradina, Aiman Faiz, Dewi Yuningsih. (2021). *"Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin siswa di MI Nihayatul Amal Gunungsari"* , dalam Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3 No. 6.

Rusdiana, Yeti Heryati. (2015). *" Pendidikan Keguruan"*, CV Pustaka Setia.

Rusydi Ananda, Fitri Hayati. (2020). *"Variabel Belajar (Kompilasi Konsep"*, CV. Pusdikra Mitra Jaya, Medan.

Sarinah. (2022). *"Peran Guru PAI Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa SD Negeri 031 Kabupaten Bengkulu Utara"*, dalam Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Vol. 2 No. 9.

Schefer Chales. (1993). *“Cara Epektif Mendidik dan Mendidiplinkan anak”*, Erlangga, Jakarta.

Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3.

Sugiono. (2011). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, Bandung, Alfabeta.

Sugiono. (2016). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, Bandung, Alfabeta.

Suryabrata Sumadi. (2005). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET.

Tulus Tu’u. (2008). *Peranan Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Tulus Tuu. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo.

Ulfa Rafika. (2021). *Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan*, dalam jurnal pendidikan dan keislaman, Vol. 1 No.1.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2006).

Vitais Tarsan dkk. (2022). *“Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar”*. dalam *Jurnal Literasi Dalam Pendidikan*, Vol. 3 No. 1.

Widana Wayan. (2020). *Uji Prasyarat Analisis*, Jawa Timur: Klik Media.

Wika Satriami, Darmiany, Heri Hadi Saputra. (2020). “ *Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus I Lompok Kota Sumbawa.*

Yeti heryati, Rusdiana. (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Zainuddin Abbas, Benny Prasetya. (2022). “*Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo*”, dalam *jurnal pendidikan dan konseling* Vol.4 No.2.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA